

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Terdapat 2 simpulan dari penelitian ini berdasarkan pertanyaan rumusan masalah.

1. Model pembelajaran *experiential learning* secara statistik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar di kelas IV SD Laboratorium Percontohan UPI. Hal tersebut dibuktikan dengan uji hipotesis penelitian antara perbedaan *posttest* kontrol dan *posttest* eksperimen. Nilai sig (2 tailed) < 0.05, yaitu sebesar 0.00, sehingga H_1 diterima. Hal ini berarti nilai *posttest* keterampilan menulis narasi siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan. Hasil tersebut bisa dilihat nilai rata-rata *pretest* eksperimen mendapat 38.83 mengalami kenaikan setelah diberikan perlakuan yaitu pada *posttest* menjadi 71.16. Sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata *pretest* mendapatkan 44.13 mengalami kenaikan pada *posttest* yaitu menjadi 50.26.. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *experiential learning* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis narasi.
2. Model pembelajaran *experiential learning* secara statistik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar di kelas IV SD Laboratorium Percontohan UPI. Hal tersebut dibuktikan dengan uji hipotesis penelitian antara perbedaan *posttest* kontrol dan *posttest* eksperimen. Berdasarkan data pada tabel 4.9 menunjukkan nilai sig (2 tailed) < 0.05, yaitu sebesar 0.00, sehingga H_1 diterima. Hal ini berarti nilai *posttest* kemampuan berpikir kreatif siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan. Hal tersebut bisa dilihat dari nilai rata-rata *pretest* eksperimen mendapat 42.50 mengalami kenaikan setelah diberikan perlakuan yaitu pada *posttest* menjadi 77.29. Sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata *pretest* mendapatkan 44.56 mengalami kenaikan pada *posttest* yaitu menjadi 52.17.. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *experiential learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penerapan model pembelajaran *experiential learning* terhadap keterampilan menulis narasi dan kemampuan berpikir kreatif adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *experiential learning* dapat dijadikan salah satu solusi alternatif oleh guru untuk pembelajaran menulis terutama menulis narasi dan mengembangkan proses berpikir kreatif siswa.
2. Model *experiential learning* mampu meningkatkan keterampilan menulis narasi terutama dalam aspek organisasi dan informasi yang dikategorikan sangat baik. sedangkan untuk aspek lainnya seperti aspek isi tulisan, tata bahasa dan mekanis dikategorikan baik. Selain itu model *experiential learning* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam aspek kelenturan, kelancaran, keaslian/orisinalitas, dan kerincian yang hampir semua aspek dikategorikan baik. Adapun aspek yang paling menonjol yaitu pada aspek keaslian.
3. Model *experiential learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi maupun kemampuan berpikir kreatif siswa. Hal tersebut yang terlihat pada hasil tulisan siswa yang tidak hanya disampaikan dengan runtut sesuai dengan aspek-aspek menulis narasi, akan tetapi gagasan yang di sampaikan juga variatif dan megandung ide-ide kreatif yang menarik serta mudah dipahami oleh pembaca.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi dari penggunaan model pembelajaran *experiential learning* terhadap keterampilan menulis narasi dan kemampuan berpikir kreatif.

1. Model pembelajaran *experiential learning* dapat diterapkan oleh guru dengan menggunakan media yang variatif dan disesuaikan dengan tahapan model *experiential learning* yang telah baku agar menarik dan memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran.

2. Dalam melaksanakan model pembelajaran *experiential learning* dapat dilakukan oleh guru dengan memahami dan menerapkan sesuai dengan tahapan baku yang dimiliki oleh model pembelajaran *experiential learning*.
3. Dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *experiential learning* tetap harus melakukan pendampingan terhadap siswa terutama pada aspek mekanis yakni aturan penulisan dan penggunaan tanda baca.
4. Mengembangkan kemampuan berpikir kreatif melalui pembelajaran berbahasa dengan menerapkan model pembelajaran *experiential learning*.